

Efektifitas Penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) untuk Meningkatkan Omset Penjualan pada UMKM di Bandar Lampung (Studi Kasus Kl Coffe Bandar Lampung, Kopi Ketje Kedaton dan Marley's Cafe)

Novita Christine ^{1*}, Khairudin ²

^{1,2} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bandar Lampung, Kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung, Indonesia.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) dalam meningkatkan omset penjualan pada tiga UMKM, yaitu KL Coffe, Kopi Ketje, dan Marley's Kedaton di Kota Bandar Lampung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan *theory of planned behavior* sebagai landasan untuk pembentukan pertanyaan wawancara dan analisis data. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan tiga pelaku usaha (UMKM) yang terlibat. Data kemudian dianalisis dengan metode analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) secara signifikan meningkatkan omset penjualan pada UMKM yang diteliti.

Kata kunci: *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS); UMKM; Omset Penjualan.

Abstract. This study aimed to test the effectiveness of using the *Indonesian Quick Response Code* (QRIS) standard to increase revenue in three small and medium enterprises, KL Coffe, Kopi Ketje and Marley's Kedaton in Bandar Lampung City. This study uses a qualitative approach using the *theory of planned behavior* as a basis for formulating interview questions and data analysis. Data was collected through in-depth interviews with three relevant business actors (MSMEs). The data were then analyzed using descriptive analysis. The results showed that the use of the *Indonesian Standard Quick Response Code* (QRIS) significantly increased the revenue of the studied SMEs.

Keywords: *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS); MSME; Sales Turnover.

* Author. Email: novitachristine20@gmail.com ¹, khairudin@ubl.ac.id ².

Pendahuluan

Peraturan UMKM yang ada di Indonesia tidak terlepas dari terbitnya UU Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 yang mengemukakan apa itu Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Era globalisasi saat ini, perkembangan UMKM sangatlah pesat. Beberapa faktor yang mempengaruhi naik atau turunnya pertumbuhan ekonomi di Indonesia salah satunya adalah partisipasinya UMKM. Kementerian Koperasi dan UKM memberitakan total UMKM sekarang menggapai 64,19 juta dengan dedikasi terhadap PDB sebesar 61,97% atau senilai 8.573,89 triliun rupiah (Kementerian Investasi/ BKPM, 2017). Kontribusi UMKM kepada perekonomian Indonesia memiliki daya kekuatan menyerap 97% dari jumlah para pekerja yang mana dapat menampung hingga 60,4% dari keseluruhan investasi.

UMKM mampu membentuk faktor pelopor utama ekonomi Indonesia (Eko Prasetyo, 2009). Fungsi eksistensi UMKM di Indonesia beranjak menjadi penopang dalam menyongsong pembangunan ekonomi nasional di Indonesia (Eko Prasetyo, 2009). UMKM yang ada di Indonesia juga berdampingan dari bermacam-macam tantangan serta maraknya keadaan pasca pandemi Covid-19 yang menyongsong adanya peralihan kebiasaan penggunaan barang dan jasa menjadi momentum untuk mengakselerasi transformasi digital (Moegiarso, 2020). Virus Covid 19 sangat berdampak pada omset penjualan (Sihaloho *et al.*, 2020)

Dini (2022) mengemukakan omset penjualan sangat berguna untuk menentukan skala bisnis serta kemampuan UMKM dalam penjualan produk. Omset penjualan juga sangat berpengaruh dalam membuat strategi penjualan yang lebih baik. Omset penjualan juga sangat penting untuk menunjukkan kemampuan UMKM dalam menghasilkan keuntungan. UMKM akan mendapatkan keuntungan apabila omset penjualan mengalami kenaikan (Dini, 2022). Omset penjualan sangat mempengaruhi UMKM dalam mewujudkan usaha yang unggul (Moegiarso, 2020).

UMKM berkembang di era globalisasi

berdampingan dengan perkembangan teknologi yang sangat berkembang pada zaman ini (Amanda, 2020). Perkembangan teknologi ini telah menciptakan kemudahan bagi setiap orang dalam banyak bidang, salah satunya bergerak dibidang perdagangan atau jual beli. Salah satu bentuk kemajuan teknologi adalah penerapan uang elektronik (*e-money*). Penggunaan uang *digital* yang telah dipergunakan sebagai alat transaksi baik online ataupun offline dapat melancarkan para pedagang dalam pembayaran khususnya UMKM (Sihaloho *et al.*, 2020). UMKM bekerja sama dengan para pencipta uang elektronik yang akan menumbuhkan keuangan inklusif serta mengembangkan kemajuan perekonomian Indonesia.

QRIS ialah pemersatu beberapa jenis QR dari beberapa jasa sistem pembayaran (PJSP) yang memanfaatkan QR Code (Bank Indonesia, 2019). *QRIS* merupakan Industri prosedur pembayaran telah berkembang bersama Bank Indonesia untuk menciptakan proses transaksi kode QR menjadi lebih lancar, cepat, dan aman (Bank Indonesia, 2019). *QRIS* merupakan standar pembayaran digital yang mana memakai teknologi uang digital *server based*, dompet digital, atau *mobile banking*. Setiap penyedia Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP) berbasis QR harus memanfaatkan *QRIS* (Bank Indonesia, 2019).

Digital payer di industri UMKM sangat bermanfaat untuk meminimalisir kontak langsung dan mengecilkan efek penularan virus Corona-19. *QRIS* yang merupakan standar kode QR Nasional sebagai alat transaksi dengan kode QR di Indonesia yang dikeluarkan dari Bank Indonesia berguna untuk UMKM. Kehadiran *QRIS* membuat transaksi jual beli makin mudah, simpel serta praktis, tinggal scan dan bayar, karena dapat menerima transaksi dari berbagai aplikasi pembayaran maupun *mobile banking*. Pembayaran menggunakan *QRIS* akan melindungi usaha UMKM dari kemungkinan terjadinya penipuan karena pembayaran dilakukan secara nontunai. Oleh karena itu pemanfaatan *QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard)* sangat dibutuhkan bagi para pemilik UMKM.

Transaksi non tunai dengan memanfaatkan *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)*

berpotensi meningkatkan omset penjualan. Hal ini terlihat dari omset penjualan yang di peroleh oleh KL Coffee Bandar Lampung, Kopi Ketje Dan Marley's Cafe. Penjualan dapat diamati dengan tabel dibawah ini.

Tabel 1. Tabel Omset Penjualan 2020

No	Nama UMKM	Tahun 2020
1	KL Coffee	1017 Unit
2	Ketje Kopi	4561 Unit
3	Marley's Cafe	2310 Unit

Sumber : Wawancara 2022.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian dengan topik Efektivitas Penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) dalam Meningkatkan Omset Penjualan pada UMKM di Bandar Lampung.

Tinjauan Literatur

Konsep *Theory of Planned Behavior* (TPB) dapat dimanfaatkan dalam memperhitungkan dan memperkirakan niat atau intensi individu agar menjadi whistleblower. *Theory of Planned Behavior* yang membicarakan bagaimana resiko dan kepercayaan mampu menguasai minat seseorang atau memiliki keinginan dalam memakai sebuah teknologi (Seni & Ratnadi, 2017). Teori ini memiliki pondasi pada sudut pandang keyakinan yang mahir dalam menakluki seseorang dalam melaksanakan tingkah laku yang spesifik (Seni & Ratnadi, 2017). Teori yang dikekemukan oleh Ajzen pada tahun 1991 telah banyak dimanfaatkan oleh beberapa penelitian yang memaparkan 10 tentang perilaku pemanfaatan teknologi (Seni & Ratnadi, 2017). Keunggulan dari teori ialah TPB (*Theory of Planned Behaviour*) yang dikembangkan mulai *Theory of Reasoned Action* (TRA) hadir sebagai alternatif untuk memprediksi perilaku secara lebih akurat ketika individu tidak dapat mengendalikan perilakunya. (Setiawan & Mahyuni, 2020).

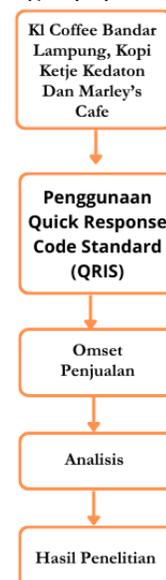
Omset adalah total uang yang diterima dari penjualan barang atau produk selama periode tertentu. Periode atau jangka waktu ini dapat dihitung dengan hitungan harian, mingguan, bulanan, dan juga tahunan (Dini, 2022). Istilah omset ialah volume atau kuantitas dan istilah

penjualan ialah kegiatan menjual barang untuk menghasilkan pendapatan.

QRIS ialah pemersatu beberapa bentuk QR yang ada diberbagai Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran dengan memakai QR Code (Bank Indonesia, 2020). QRIS diluncurkan melalui industri sistem pembayaran bersamaan dengan Bank Indonesia supaya kegiatan pembayaran dengan QR Code bisa lebih mudah, cepat, dan terjaga keamanannya (Bank Indonesia, 2020).

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) ialah jenis aktivitas ekonomi rakyat dengan berskala kecil dan mengisi tolak ukur kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan serta kepemilikan (Hamdani, 2019). Usaha Mikro yaitu usaha profitabel milik swasta dan/atau pemilik tunggal yang menampung tolak ukur usaha Mikro yang sah. Usaha Kecil ialah bisnis ekonomi produktif yang dibangun seseorang dan dijalankan pada orang pribadi atau badan usaha tidak merupakan anak perusahaan yang secara tidak langsung memiliki, menguasai, atau menjadi elemen dari Usaha Menengah atau Besar yang mengisi ukuran usaha kecil dapat diartikan pada peraturan UU.

Kerangka pemikiran diuraikan dalam pembentukan penelitian sedemikian rupa sehingga penelitian dapat terperinci dan terarah. Hal ini agar melancarkan dan menafsirkan dasar dari spekulasi peneliti, maka peneliti membuat kerangka penelitian yang berasal dari masalah yang diangkat, yang dipaparkan sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Penelitian.

Metodologi Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif, sesuai dengan pendapat Hidayat (2012). Penelitian kualitatif bertujuan untuk menggali dan menafsirkan fakta tentang pengalaman subjek penelitian, seperti karakter, tanggapan, motivasi, dan kegiatan secara holistik, dengan menggunakan deskripsi melalui kata-kata dan bahasa, dalam keadaan alamiah tertentu dan dengan berbagai cara alamiah.

Data dalam penelitian ini diperoleh dari sumber data primer melalui wawancara dengan pelaku UMKM serta pengamatan dan observasi langsung di lapangan. Metode pengumpulan data melibatkan pemilik atau pegawai UMKM melalui observasi dan wawancara. Observasi merupakan teknik yang digunakan untuk secara sistematis menggabungkan data dengan mengawasi dan mengidentifikasi gejala-gejala dari objek penelitian. Sedangkan wawancara, sebagai elemen utama dalam metode kualitatif, menggunakan Teknik wawancara-mendalam (*In-depth Interview*).

Untuk menganalisis data, penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif. Metode analisis deskriptif adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara menjelaskan atau mendeskripsikan data yang terkumpul tanpa melakukan generalisasi atau kesimpulan umum (Hidayat, 2012).

Dengan pendekatan kualitatif dan menggunakan metode analisis deskriptif, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) dan dampaknya terhadap omset penjualan UMKM di Bandar Lampung. Data-data yang diperoleh dari wawancara mendalam dan observasi lapangan akan memungkinkan peneliti untuk memahami secara mendalam bagaimana QRIS mempengaruhi perilaku dan niat individu dalam meningkatkan omset penjualan. Selain itu, dengan metode analisis deskriptif, penelitian ini dapat memberikan deskripsi yang rinci dan jelas tentang fenomena yang diteliti tanpa melakukan generalisasi secara luas.

Hasil dan Pembahasan

Gambaran Umum

Gambaran Umum pada penelitian ini yaitu adalah Suatu pernyataan yang menggambarkan adanya suatu situasi atau keadaan atau keadaan yang menarik yang erat kaitannya dengan penelitian.

KL Coffe

KL Coffee diluncurkan pertama kali tanggal 21 Juli 2019. KL Coffee ini didirikan oleh Yopi Utomo. KL Coffe ini bertempat di Jl. Pagar Alam Gg. Cinde no.26, Kedaton. KL Coffee merupakan salah satu Café kekinian yang menjual berbagai minuman khususnya kopi dan makanan yang kekinian. KL Coffee merupakan sebuah kedai kopi dengan gaya klasik yang unik.

Kopi Ketje Kedaton

Kopi Ketje didirikan pada tanggal 17 Agustus 2016, yang termasuk dalam brand dari CV EL'S Coffee Group yang tujuannya adalah menawarkan kualitas dan rasa kopi yang baik, cocok di lidah masyarakat yang juga tentunya mengikuti perkembangan saat ini dan terus bersaing dan mengungguli persaingan.

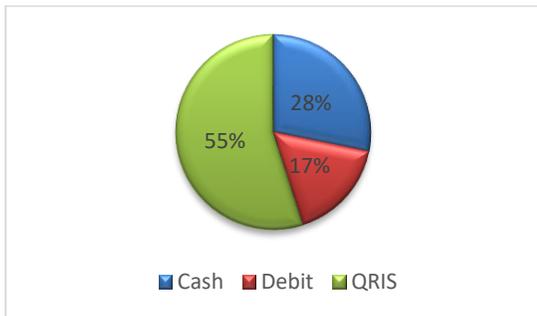
Marley's Café

Marley's Cafe adalah sebuah UMKM yang berdiri sejak 16 April 2018 yang didirikan oleh bapak Hadi selaku owner dari Marley's Cafe. Marley's Cafe adalah cafe ada di Jl. Gatot Subroto No. 6 Bandar Lampung. Marley's Café merupakan salah satu café yang menjual berbagai macam minuman dan makanan.

Analisis Deskriptif

Analisis KL Coffee

Hasil wawancara dan observasi pada KL Coffee menunjukkan bahwa efektifitas penggunaan QRIS (*Quick Response Code Standard Indonesian*) sangat baik untuk mempengaruhi peningkatan omset penjualan. Kenaikan omset penjualan dengan memanfaatkan QRIS dapat dibuktikan pada gambar 4.1 yang menunjukkan berapa banyak konsumen yang menggunakan metode pembayaran QRIS. Dilihat dari diagram dibawah ini bahwa penggunaan metode pembayaran dengan QRIS sebesar 60% dan mempunyai jumlah yang lebih banyak daripada penggunaan metode pembayaran cash dan debit.



Gambar 2. Metode Pembayaran KL Coffee

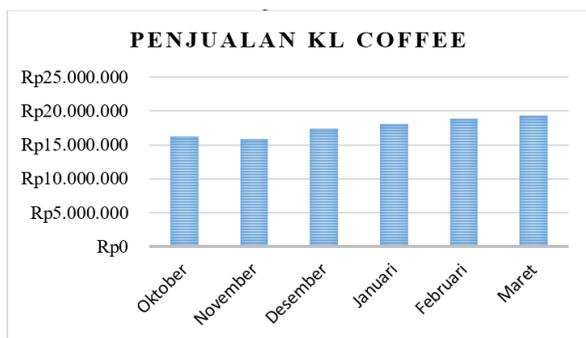
Berikut ini data penjualan sebelum dan sesudah penggunaan QRIS (*Quick Response Code Standard Indonesian*) pada KL Coffee.

Tabel 2. Tabel penjualan KL Coffee

No	Bulan	Pendapatan	Keterangan
1	Oktober	Rp 16.195.000	Sebelum
2	November	Rp 16.087.000	
3	Desember	Rp 17.353.000	
4	Januari	Rp 18.114.000	Sesudah
5	Februari	Rp 18.891.000	
6	Maret	Rp 19.352.000	

Sumber : Laporan Penjualan Bulanan KL Coffee.

Berdasarkan tabel 2 berikut gambaran penjualan yang dialami pada Ketje Kopi Kedaton setelah penggunaan QRIS (*Quick Response Code Standard Indonesian*) memiliki grafik yang meningkat seperti gambar dibawah ini.



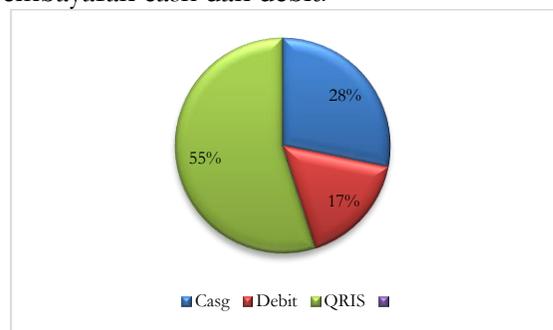
Gambar 3. Grafik Penjualan KL Coffee

Berdasarkan gambar 3 menunjukkan bahwa penggunaan QRIS (*Quick Response Code Standard Indonesian*) pada KL Coffee mengalami kenaikan omset yang sangat baik. Penggunaan QRIS (*Quick Response Code Standard Indonesian*) sangat berdampak baik bagi kenaikan omset penjualan pada KL Coffe.

Analisis Kopi Ketje Kedaton

Menurut hasil wawancara dan observasi yang diperoleh dari narasumber Kopi Ketje kedaton

yaitu menunjukkan pemanfaatan QRIS (*Quick Response Code Standard Indonesian*) untuk metode pembayaran cukup baik dalam mempengaruhi peningkatan omset penjualan di Kopi Ketje Kedaton. Kenaikan omset penjualan dengan memanfaatkan QRIS (*Quick Response Code Standard Indonesian*) pada Kopi Ketje Kedaton dapat dibuktikan pada gambar 4.3 yang menunjukkan berapa banyak konsumen yang menggunakan metode pembayaran QRIS. Dilihat dari diagram dibawah ini bahwa penggunaan metode pembayaran dengan QRIS sebesar 55% dan memiliki jumlah yang lebih banyak daripada dengan penggunaan metode pembayaran cash dan debit.



Gambar 4. Metode Pembayaran Kopi Ketje Kedaton

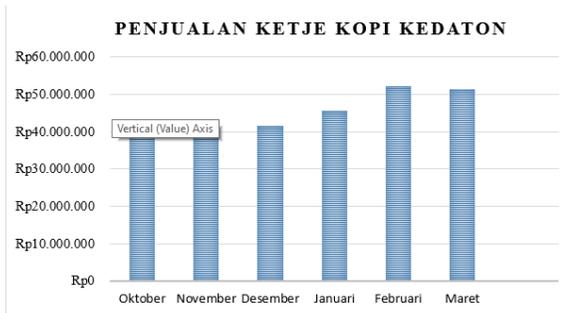
Berikut ini data penjualan sebelum dan sesudah penggunaan QRIS (*Quick Response Code Standard Indonesian*) pada Ketje Kopi Kedaton.

Tabel 3. Tabel penjualan Kopi Ketje Kedaton

No	Bulan	Pendapatan	Keterangan
1	Oktober	Rp 40.553.000	Sebelum
2	November	Rp 39.088.500	
3	Desember	Rp 41.573.500	
4	Januari	Rp 45.697.500	Sesudah
5	Februari	Rp 52.186.000	
6	Maret	Rp 51.368.000	

Sumber : Laporan Penjualan Bulanan Kopi Ketje Kedaton.

Berdasarkan tabel 3 berikut gambaran penjualan yang dialami pada Ketje Kopi Kedaton setelah penggunaan QRIS (*Quick Response Code Standard Indonesian*) dengan grafik yang meningkat seperti gambar grafik dibawah ini

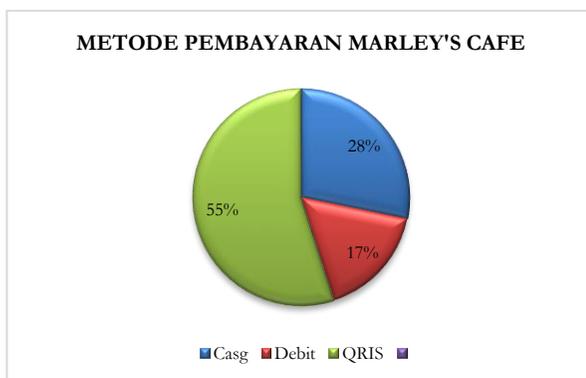


Gambar 5. Grafik Penjualan Kopi Ketje Kedaton

Berdasarkan gambar 5 menunjukkan bahwa penggunaan QRIS (*Quick Response Code Standard Indonesian*) pada Kopi Ketje Kedaton mengalami kenaikan omset yang cukup baik. Penggunaan QRIS (*Quick Response Code Standard Indonesian*) sangat berdampak cukup baik bagi kenaikan omset penjualan pada Kopi Ktje Kedaton.

Analisis Marley's Cafe

Hasil observasi dan wawancara bersama pemilik UMKM yang merupakan penggunaan QRIS (*Quick Response Code Standard Indonesian*) sangat membantu dan menimbulkan dampak yang baik terhadap omset penjualan pada Marley's Coffee. Kenaikan omset penjualan dengan memanfaatkan QRIS (*Quick Response Code Standard Indonesian*) pada Kopi Ketje Kedaton dapat dibuktikan pada gambar 4.3 yang menunjukkan berapa banyak konsumen yang menggunakan metode pembayaran QRIS. Dilihat dari diagram dibawah ini bahwa penggunaan metode pembayaran dengan QRIS sebesar 54% dan mempunyai jumlah yang lebih banyak daripada dengan penggunaan metode pembayaran cash dan debit.



Gambar 6. Metode Pembayaran pada Marley's Cafe

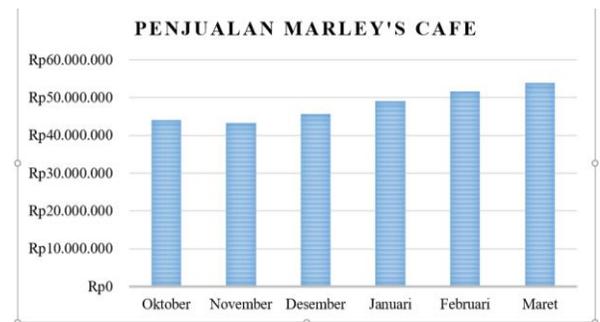
Berikut ini data penjualan sebelum dan sesudah penggunaan QRIS (*Quick Response Code Standard Indonesian*) pada Marley's Cafe

Tabel 4. Tabel Penjualan Marley's Cafe

No	Bulan	Pendapatan	Keterangan
1	Oktober	Rp 44.200.500	Sebelum
2	November	Rp 43.285.500	
3	Desember	Rp 45.728.500	
4	Januari	Rp 49.021.500	Sesudah
5	Februari	Rp 51.745.500	
6	Maret	Rp 53.916.500	

Sumber : Laporan Penjualan Bulanan Marley's Cafe.

Berdasarkan 4 berikut gambaran penjualan yang dialami pada Marley's Cafe setelah penggunaan QRIS (*Quick Response Code Standard Indonesian*) dengan grafik yang meningkat seperti gambar grafik dibawah ini.



Gambar 7. Grafik Penjualan Marley's Cafe

Berdasarkan gambar 7 diatas, menunjukkan bahwa pemanfaatan QRIS (*Quick Response Code Standard Indonesian*) pada Marley Cafe mengalami kenaikan omset yang baik. Pemanfaatan QRIS (*Quick Response Code Standard Indonesian*) sangat berdampak baik bagi kenaikan omset penjualan pada Marleys Cafe.

Pembahasan

Efektifitas Penggunaan QRIS untuk Meningkatkan omset Pejualan pada KL Coffee

Berdasarkan Hasil wawancara dan data diatas, efektifitas penggunaan QRIS sangat menimbulkan hasil sangat baik bagi KI Coffee. Hasil pendapatn (omset) penjualan setelah memakai QRIS meningkat secara cukup baik yang dapat dilihat pada gambar 4.2 diatas. Pemakaian QRIS sebagai metode transaksi pada KL Coffe sebesar 60%. Yang mana memiliki nilai yang cukup tinggi dibanding pembayaran cash dan debit. Konsumen dan pemilik UMKM

memilih metode QRIS (*Quick Response Code Standard Indonesian*) sebagai alat transaksi karena dengan memakai QRIS pembayaran lebih cepat dan praktis. Selain itu, pemanfaatan QRIS (*Quick Response Code Standard Indonesian*) dapat menghindari penipuan uang palsu dan kejahatan lainnya dikarenakan pembayaran QRIS lebih akurat dibandingkan pembayaran cash.

Efektifitas penggunaan QRIS untuk meningkatkan omset penjualan pada Kopi Ketje

Berdasarkan Hasil wawancara dan data, efektifitas pemakaian QRIS (*Quick Response Code Standard Indonesian*) sangat menimbulkan hasil sangat baik bagi Kopi Ketje Kedaton. Hasil omset penjualan setelah memakai QRIS (*Quick Response Code Standard Indonesian*) meningkat secara sangat baik yang dapat dilihat pada gambar 4.4 diatas. Pemanfaatan QRIS (untuk metode pembayaran pada Kopi Ketje Kedaton sebesar 55%. yang mana memiliki nilai yang cukup tinggi dibanding pembayaran cash dan debit. Konsumen dan pemilik UMKM memilih menggunakan QRIS sebagai alat pembayaran dikarenakan QRIS mampu membuat para konsumen tertarik dengan metode pembayaran tersebut QRIS juga merupakan alat pembayaran yang mudah dan praktis. Selain itu, penggunaan QRIS dapat menghindari penipuan uang palsu dan kejahatan lainnya dikarenakan pembayaran QRIS lebih akurat dibandingkan pembayaran cash.

Efektifitas penggunaan QRIS untuk meningkatkan omset penjualan pada Marley's Cafe

Berdasarkan Hasil wawancara dan data, efektifitas penggunaan QRIS sangat menimbulkan hasil yang baik bagi Marley's Cafe. Hasil omset penjualan setelah menggunakan QRIS (*Quick Response Code Standard Indonesian*) meningkat secara sangat baik yang dapat diamati pada gambar 4.6 diatas. Pemanfaatan QRIS (*Quick Response Code Standard Indonesian*) untuk alat transaksi di Marley's Cafe sebesar 54%. yang mana memiliki nilai yang cukup tinggi dibanding pembayaran cash dan debit. Konsumen dan pemilik UMKM memilih menggunakan QRIS (*Quick Response Code Standard Indonesian*) sebagai

alat bertransaksi dikarenakan QRIS adalah alat pembayaran yang mudah dan praktis. Selain itu, pemanfaatan QRIS (*Quick Response Code Standard Indonesian*) dapat menghindari penipuan uang palsu dan kejahatan lainnya dikarenakan pembayaran QRIS lebih akurat dibandingkan pembayaran cash.

Kesimpulan

Penelitian ini memiliki manfaat untuk membuktikan Efektivitas penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)* Mampu Meningkatkan Omset Penjualan pada UMKM yaitu: KL Coffe, Kopi Ketje dan marley's kedaton. Hasil penelitian yang telah dilakukan pada KL Coffee, Kopi Ketje Kedaton, dan Marley's Café menunjukkan bahwa efektifitas penggunaan QRIS (*Quick Response Code Standard Indonesian*) sangat baik dalam mempengaruhi peningkatan omset penjualan. Penggunaan QRIS pada UMKM dapat mempermudah konsumen dalam melakukan pembayaran khususnya pada KL Coffee, Kopi Ketje Kedaton dan Marley's Café. Penggunaan QRIS juga dapat menghindari penipuan dari uang palsu dan lebih praktis dalam bertansaksi.

Daftar Pustaka

- Amanda, C., & Apriliawati, Y. (2020). Pengaruh Kepatuhan Wajib Pajak UMKM Berdasarkan PP Nomor 23 Tahun 2018 Terhadap Penerimaan Pajak Di KPP Pratama Bojonagara. *Indonesian Accounting Research Journal*, 1(1), 173-179.
- Bank Indonesia. (2019). Siaran Pers. Retrieved from Greenpeace Indonesia: <https://www.greenpeace.org/indonesia/siaran-pers/3652/tanggapan-greenpeace-indonesia-terhadap-rencana-pemindahan-ibu-kota-indonesia-ke-kalimantan-timur>.
- Dini, P., Lombardo, G., Mansell, R., Razavi, A. R., Moschoyiannis, S., Krause, P., ... & Len, L. (2008). Beyond interoperability to digital ecosystems: regional innovation and socio-economic development led by SMEs. *International Journal of Technological Learning, Innovation and Development*, 1(3), 410-426.

- Hidayat, A. A. (2015). *Metode penelitian kesehatan paradigma kuantitatif*. Health Books Publishing.
- Kasir, K., & Hamdani, D. (2019). Persepsi Pelaku Usaha Umkm Tentang Tarif Final 1% Menjadi Tarif Final 0, 5% Di Kota Bandung. *Sosiohumaniora*, 21(3), 269-278.
- Moegiarso, S. (2020). Sediakan Pelatihan dan Sertifikasi Halal, Pemerintah Dorong Industri Halal Nasional Mendunia. Retrieved Februari, 26, 2021.
- Prasetyo, P. E. (2021). The Role of MSME on Unemployment in Indonesia. *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education (TURCOMAT)*, 12(13), 2519-2525.
- Seni, N. N. A., & Ratnadi, N. M. D. (2017). Theory of planned behavior untuk memprediksi niat berinvestasi. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 12(6), 4043-4068.
- Sihaloho, E. D. (2020). Dampak COVID-19 terhadap perekonomian Indonesia. *Bandung (ID): Departemen Ilmu Ekonomi, Universitas Padjajaran*.